

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengobatan tradisional yang berasal dari tanaman herbal masih menjadi pilihan utama yang digunakan sebagai pengobatan di beberapa belahan dunia termasuk Indonesia(1) . Pengobatan tradisional merupakan salah satu kekayaan bangsa yang berwujud kearifan lokal. Kearifan lokal yang terjaga, mendukung kelestarian penggunaan ramuan obat tradisional secara turun temurun (2). Di Indonesia ada kurang lebih 20.000 jenis tumbuhan obat yang tumbuh dan berkembang. Namun, baru sekitar 1000 jenis saja yang sudah didata dan sekitar 300 jenis yang sudah dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional(3).

Jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) telah digunakan sebagai tumbuhan obat selama 4.000 tahun di China, Jepang, dan Korea, *Ganoderma* dikenal dengan nama ling zhi (jamur obat dan kehidupan abadi), sementara di Jepang jamur ini dikenal sebagai reishi atau manenntake. Julukan Raja Obat Herbal bagi jamur lingzhi memang tidak salah. Anggota keluarga jamur Basidio ini memiliki segudang senyawa yang berkhasiat bagi kesehatan manusia, dengan komposisi yang tepat dan lengkap. Banyak penelitian ilmiah dilakukan dan hasilnya menunjukkan khasiat lingzhi bukan mitos, melainkan sesuatu yang teruji secara ilmiah dan klinis(4).

Jamur lingzhi memiliki kandungan zat utama yaitu Ganodermin, Ganoderan, asam Ganodermin, Triterpenoid, adenosin, peptidoglikan, germanium organik, dan polisakarida, kandungan lainnya yaitu thiamin, ribovlafin, niasin, dan vitamin C. Serta beberapa mineral antara lain seperti kalium, fosfor, kalsium, natrium,

tembaga, magnesium(5). Jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) mengandung substansi aktif polisakarida, triterpenoida, kumarin, adenosin, germanium organik, alkaloida, asam amino, peptide, elemen organik steroid, asam lemak tak jenuh dan ganoderik. Khasiatnya adalah menyembuhkan sakit kronis, memperbaiki kerusakan sel, memperbaiki aktivitas enzim, meningkatkan fungsi endokrin dan sirkulasi darah, menguatkan fungsi tubuh, imunitas, antitumor, antiradiasi(6).

Basil negatif-Gram anaerobik adalah flora normal di kolon dan rongga mulut. Basil negatif-Gram adalah anaerob yang paling sering diisolasi secara klinis. Kelompok *Bacteroides fragilis* mengandung beberapa spesies *Bacteroides* termasuk *Bacteroides fragilis* yang merupakan spesies yang paling relevan secara klinis. *Bacteroides fragilis* bahkan merupakan anaerob yang paling sering diisolasi. *Bacteroides fragilis* adalah penyebab signifikan abses intra abdomen. Saluran napas atas, termasuk mulut, nasofaring, orofaring dan saluran hidung (7).

Pada proses pemanfaatan Jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) diperlukan proses ekstraksi salah satunya dengan menggunakan pelarut metanol. Pemilihan pelarut metanol dikarenakan metanol memiliki struktur molekul kecil yang mampu menembus semua jaringan tanaman untuk menarik senyawa aktif keluar. Metanol dapat melarutkan hampir semua senyawa organik baik senyawa polar ataupun non polar dan juga sifatnya yang mudah dipisahkan dari ekstrak. Semakin lama waktu ekstraksi, kesempatan untuk bersentuhan antara pelarut dengan sampel juga semakin besar sehingga hasilnya juga bertambah sampai titik jenuh larutan. Kontak antara sampel dengan pelarut dapat ditingkatkan dengan pengadukan sehingga proses ekstraksi lebih sempurna (8).

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Apakah ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) dengan menggunakan pelarut metanol berpengaruh pada besar zona hambat bakteri *Bacteroides fragilis* jika di uji dengan metode sumuran?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk menguji aktivitas anti bakteri ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) terhadap bakteri *Bacteroides fragilis* dengan menggunakan pelarut metanol.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan serta pembelajaran terhadap masyarakat untuk menjadi salah satu alternative pengobatan herbal dengan memanfaatkan jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) sebagai antibakteri.

1.4.2 Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.